

"Pengenalan Biodiversitas Melalui Kreativitas Mahasiswa KKN: Implementasi Papan Nama Tanaman Sebagai Media Edukasi Lingkungan di Kelurahan Condongcatur"

Fitriatus Sholeha^{1*}, Sania Marcella², Aura Diva Shafa D³, Mohamad Faris R⁴, Raihan Rahmadianto⁵, Ahmad Fatihul F⁶, Harys Windra R⁷, Diana Widyawati⁸, Adhe Rebeka P⁹, Boriski Sinaga¹⁰, Rochmoeljati¹¹, Sumiati¹²

Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Abstrak—Biodiversitas adalah keragaman diantara makhluk hidup, dari berbagai sumber termasuk daratan, pesisir, lautan dan ekosistem perairan lainnya serta kompleksitas ekologis dimana mereka merupakan bagiannya. Ketidakpahaman masyarakat tentang keberagaman hayati merupakan masalah sentral yang perlu diatasi. Kurangnya informasi tentang tanaman lokal dan fungsinya dalam ekosistem dapat menyebabkan kurangnya apresiasi terhadap keanekaragaman hayati dan dampak negatif terhadap keseimbangan lingkungan. Maka dari itu, perlu adanya upaya yang kreatif dan edukatif untuk membangkitkan minat dan kepedulian terhadap biodiversitas. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Condongcatur tentang biodiversitas tanaman lokal melalui implementasi papan nama tanaman. Manfaatnya melibatkan peningkatan kesadaran lingkungan, peningkatan pemahaman terhadap keberagaman hayati, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pelestarian tanaman lokal. Sehingga dengan adanya kegiatan ini, dapat membantu Masyarakat dalam memahami lebih dalam terkait suatu tanaman melalui manfaat yang dihasilkan dan nama latinnya. Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Teknik industri dalam melibatkan kreativitasnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap biodiversitas menjadi esensial. Implementasi papan nama tanaman dianggap sebagai inovasi yang dapat membantu menciptakan hubungan yang lebih erat antara masyarakat dan lingkungan lokal mereka. Selain itu, papan nama disini nantinya akan berfungsi sebagai pengenalan tanaman dan edukasi yang lebih terkait suatu tanaman tersebut.

Kata Kunci: Biodiversitas, KKN, Papan Nama Tanaman.

*Correspondence:

Fitriatus Sholeha

E-mail: fitriatussholeha163@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Condongcatur, sebagai bagian integral dari masyarakat Yogyakarta, merupakan cerminan kompleksitas permasalahan sosial yang dihadapi oleh berbagai lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, perhatian terhadap kualitas hidup menjadi sangat penting. Kelurahan ini tidak hanya menjadi pusat kehidupan ekonomi, tetapi juga merangkul aspek-aspek sosial dan budaya yang menciptakan identitas uniknya. Namun, di balik kekayaan budaya tersebut, terdapat tantangan-tantangan serius yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Permasalahan seperti ketidaksetaraan lingkungan, pendidikan, kurangnya akses terhadap layanan kesehatan, dan ketidakmampuan ekonomi merupakan hambatan yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan masyarakat Kelurahan Condongcatur. Namun dalam hal ini, yang menjadi pembahasan kita terkait aspek lingkungannya, pertumbuhan perkotaan di Kelurahan Condongcatur berdampak pada perubahan ekosistem lokal dan menyebabkan kurangnya kesadaran akan keanekaragaman hayati. Terkait dengan hal ini, masyarakat cenderung kehilangan kontak dengan lingkungan alam sekitarnya, menyebabkan penurunan apresiasi terhadap biodiversitas [1]. Biodiversitas adalah keragaman diantara makhluk hidup, dari berbagai sumber termasuk daratan, pesisir, lautan dan ekosistem perairan lainnya serta kompleksitas ekologis dimana mereka merupakan bagiannya [2]. Kondisi ini menjadi kritis karena biodiversitas berperan penting dalam menjaga kestabilan ekosistem dan keseimbangan lingkungan [3].

Ketidakhahaman masyarakat tentang keberagaman hayati merupakan masalah sentral yang perlu diatasi [4]. Kurangnya informasi tentang tanaman lokal dan fungsinya dalam ekosistem dapat menyebabkan kurangnya apresiasi terhadap keanekaragaman hayati dan dampak negatif terhadap keseimbangan lingkungan. Selain itu, urbanisasi yang cepat dapat menyebabkan hilangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar, terutama di kalangan generasi muda [5]. Maka dari itu, perlu adanya upaya yang kreatif dan edukatif untuk membangkitkan minat dan kepedulian terhadap biodiversitas [6]. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Condongcatur tentang biodiversitas tanaman lokal melalui implementasi papan nama tanaman. Manfaatnya melibatkan peningkatan kesadaran lingkungan, peningkatan pemahaman terhadap keberagaman hayati, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pelestarian tanaman local [7]. Sehingga dengan adanya kegiatan ini, dapat membantu Masyarakat dalam memahami lebih dalam terkait suatu tanaman melalui manfaat yang dihasilkan dan nama latinnya [8].

Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Teknik industri dalam melibatkan kreativitasnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap biodiversitas menjadi esensial. Implementasi papan nama tanaman dianggap sebagai inovasi yang dapat membantu menciptakan hubungan yang lebih erat antara masyarakat dan lingkungan lokal mereka. Selain itu, papan nama disini nantinya akan berfungsi sebagai pengenalan tanaman dan edukasi yang lebih terkait suatu tanaman tersebut. Disini kami bekerjasama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Arum Melati soropadan di Kelurahan Condongcatur untuk memastikan keberlanjutan program. Kelompok Wanita Tani (KWT) Arum Melati

*Correspondence:

Fitriatus Sholeha

E-mail: fitriatussholeha163@gmail.com

akan terlibat dalam proses identifikasi tanaman, penyediaan data tanaman, serta membantu dalam sosialisasi kegiatan di lingkungan masyarakat.

2. METODE

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Condongcatur, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah ini dipilih karena kelurahan ini memiliki potensi besar sebagai wilayah urban yang memadukan antara perkembangan perkotaan dengan keberlanjutan lingkungan. Keberagaman dan kompleksitas kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di Condongcatur memberikan peluang untuk intervensi yang bervariasi dan relevan. Kelurahan Condongcatur juga menawarkan berbagai tantangan dan permasalahan nyata yang dapat diangkat sebagai fokus kegiatan KKN. Misalnya, peningkatan kualitas lingkungan, pemberdayaan masyarakat, atau pengembangan potensi ekonomi lokal.

2.2 Desain Penelitian

Desain kegiatan ini melibatkan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa KKN bekerja bersama masyarakat dan KWT Arum Melati untuk mengidentifikasi tanaman lokal yang akan dimasukkan ke dalam program.

2.3 Implementasi

Implementasi program melibatkan pelibatan mahasiswa KKN dalam pembuatan papan nama tanaman, penempelan di lokasi sesuai tempat tanaman di tanam atau tumbuh, serta pelaksanaan kegiatan sosialisasi / *sharing* bersama Kelompok Wanita Tani Arum Melati Soropadan beserta beberapa Masyarakat setempat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Papan Nama Tanaman

Implementasi papan nama tanaman dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa KKN dan KWT Arum Melati. Mahasiswa KKN bersama-sama dengan anggota KWT Arum Melati melakukan identifikasi dan dokumentasi tanaman lokal yang bermanfaat dan lazim di sekitar Kelurahan Condongcatur. Dari identifikasi ini, dipilih beberapa tanaman yang kemudian dijadikan objek utama untuk dipasang papan nama. Papan nama tanaman dipersiapkan secara kreatif, dengan menyertakan informasi seperti nama ilmiah dan manfaat tanamannya. Hasil implementasi papan nama tanaman mencakup:

a. Jumlah Papan Nama Tanaman yang Dipasang:

Mahasiswa KKN bersama KWT Arum Melati berhasil memasang 25 papan nama tanaman di lokasi strategis di seluruh Kelurahan Condongcatur. Pemilihan lokasi didasarkan pada kepadatan populasi dan aksesibilitas Masyarakat serta banyaknya tanaman yang tumbuh.

*Correspondence:

Fitriatus Sholeha

E-mail: fitriatussholeha163@gmail.com

b. Jenis Tanaman yang Diidentifikasi:

Papan nama tanaman mencakup berbagai jenis tanaman lokal, termasuk tanaman hias, tanaman obat, dan tanaman pangan. Setiap papan dilengkapi dengan informasi singkat mengenai manfaat dan keunikan setiap tanaman.

c. Partisipasi Masyarakat:

Ada peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini. KWT Arum Melati aktif terlibat dalam identifikasi tanaman, menyediakan informasi tentang kegunaan tanaman, dan mendukung proses pemasangan papan nama.



Gambar 1. Pembuatan dan Peletakan Papan Nama Tanaman

3.2 Dampak Terhadap Masyarakat

Pengenalan biodiversitas melalui papan nama tanaman menunjukkan dampak yang signifikan terhadap masyarakat Kelurahan Condongcatur. Pada tingkat individu, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis tanaman lokal, termasuk manfaat dan peran ekologisnya. Survei awal dan survei pasca-implementasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat terkait biodiversitas tanaman. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini mencerminkan minat dan antusiasme yang tinggi terhadap edukasi lingkungan. Adanya papan nama tanaman juga berperan dalam membangun kebanggaan lokal dan meningkatkan kesadaran akan keberagaman hayati yang ada di lingkungan sekitar. Pembahasan dampak program terhadap masyarakat melibatkan beberapa aspek:

- a. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat: Hasil survei sebelum dan sesudah implementasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan masyarakat tentang tanaman lokal.

*Correspondence:

Fitriatus Sholeha

E-mail: fitriatussholeha163@gmail.com

Sebelumnya, hanya 30% responden yang dapat mengidentifikasi lebih dari lima jenis tanaman lokal, sementara setelah implementasi, angka ini meningkat menjadi lebih dari 80%.

b. Respons Positif Terhadap Program:

Sebagian besar masyarakat memberikan respons positif terhadap program. Mereka menyatakan bahwa papan nama tanaman memberikan informasi yang bermanfaat, dan mereka merasa lebih terhubung dengan lingkungan sekitar.

c. Perubahan Perilaku:

Observasi lapangan menunjukkan adanya perubahan perilaku dalam merawat tanaman lokal. Ada peningkatan dalam pelestarian tanaman dan penanaman lebih banyak tanaman lokal di lingkungan rumah masing-masing.

d. Partisipasi dalam Kegiatan Lingkungan:

Kegiatan ini juga merangsang partisipasi masyarakat dalam kegiatan lingkungan. Beberapa masyarakat mulai aktif terlibat dalam kegiatan penanaman pohon, perawatan taman lingkungan, dan kegiatan pelestarian alam lainnya.

3.3 Kontribusi Positif

Partisipasi aktif KWT Arum Melati dalam kegiatan ini memperkuat keterlibatan kelompok perempuan dalam pelestarian lingkungan. KWT Arum Melati tidak hanya memberikan informasi tentang tanaman lokal, tetapi juga terlibat dalam proses identifikasi tanaman, membantu dalam pemasangan papan nama, dan memastikan perawatan berkelanjutan terhadap papan nama tersebut. Hal ini menguatkan peran dan kontribusi positif perempuan dalam menjaga keberlanjutan program lingkungan. Dampak positif juga terlihat dalam perubahan perilaku masyarakat. Masyarakat tidak hanya memahami tanaman lokal secara teoretis, tetapi juga mulai merawat dan menanam lebih banyak tanaman di sekitar rumah mereka. Adanya perubahan perilaku ini menandakan adopsi nilai-nilai pelestarian lingkungan yang diadvokasi oleh program, menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Selanjutnya, program ini menciptakan hubungan yang erat antara mahasiswa KKN, ibu-ibu kelompok Wanita tani (KWT) Arum Melati Soropadan dan masyarakat Kelurahan Condongcatur. Melalui kegiatan sosialisasi dan implementasi lapangan, mahasiswa KKN tidak hanya menjadi agen perubahan, tetapi juga mitra yang mendengarkan dan belajar dari masyarakat setempat. Hal ini menciptakan iklim kolaboratif yang mendukung dan memperkuat upaya pelestarian lingkungan. Terakhir, program ini memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan psikososial masyarakat. Adanya kebanggaan dalam mengenali tanaman-tanaman lokal, merawat lingkungan, dan menjadi bagian dari upaya pelestarian membantu meningkatkan rasa memiliki dan kebahagiaan masyarakat. Secara keseluruhan, kontribusi positif dari kegiatan KKN ini bukan hanya menciptakan perubahan konkret

*Correspondence:

Fitriatus Sholeha

E-mail: fitriatussholeha163@gmail.com

dalam pemahaman dan perilaku masyarakat terkait biodiversitas, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.



Gambar 2. Dokumentasi Serah Terima Papan Nama Tanaman

4. KESIMPULAN

Dengan implementasi programKuliah Kerja Nyata (KKN) berhasil tercapai beberapa tujuan yang telah ditetapkan. Penempelan papan nama tanaman berhasil dilaksanakan di lokasi KWT Arum Melati Soropadan di Kelurahan Condongcatur, melibatkan sejumlah tanaman lokal yang diidentifikasi bersama masyarakat dan KWT Arum Melati. Selain itu, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan masyarakat terkait biodiversitas tanaman lokal melalui papan nama yang tercantum dalam tanaman tersebut. Pengaruh positif dari program ini terlihat dalam respons aktif masyarakat terhadap keberadaan papan nama tanaman. Masyarakat mulai menyadari keberagaman tanaman di sekitar mereka dan menunjukkan ketertarikan untuk memahami peran dan manfaat ekologis dari setiap tanaman yang diidentifikasi. Peningkatan kesadaran ini mendorong perubahan perilaku positif dalam menjaga keberagaman tanaman lokal serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

Program ini juga membuktikan bahwa melibatkan KWT Arum Melati sebagai mitra lokal sangat efektif. Keterlibatan mereka dalam identifikasi tanaman, perawatan tanaman, dan sosialisasi membantu menjadikan program lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. KWT Arum Melati juga menjadi agen pembawa pesan yang kuat dalam mendukung perubahan perilaku positif. Rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang melibatkan peningkatan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk institusi pendidikan, pemerintah lokal, dan organisasi masyarakat. Program sejenis

*Correspondence:

Fitriatus Sholeha

E-mail: fitriatussholeha163@gmail.com

juga dapat diperluas ke wilayah-wilayah lain untuk mendukung upaya pelestarian biodiversitas secara lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Kelurahan Condongcatur, ibu lurah atau ibu ketua PKK, ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Arum Melati Soropadan, serta pihak masyarakat yang telah ikut berpartisipasi sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nugroho, W., & Suro, A. (2018). Rekonstruksi Hukum Pembangunan Dalam Kebijakan Pengaturan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 4(2), 77–110. <https://doi.org/10.38011/jhli.v4i2.62>.
- [2] Asuhadi, S. (2022). Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut: Studi Kasus Perairan Laut Wakatobi. *JECE - Journal of Empowerment Community and Education*, 1(3). Retrieved from <https://jurnalpengabdian.com/index.php/jece/article/view/712>
- [3] Luthfi Hana Fadiah, & Ateng supriyatna. (2023). Peran Lebah Madu Klanceng (*trigona sp*) Dalam Mendukung Kesejahteraan Manusia Dan Lingkungan. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Hewani (JURRIH)*, 2(1), 44–55. <https://doi.org/10.55606/jurrih.v2i1.1515>
- [4] Ahada, N., & Zuhri, A. (2020). Menjaga Kelestarian Hutan Dan Sikap Cinta Lingkungan Bagi Peserta Didik Mi/Sd Di Indonesia. *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 35-46. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v3i1.43>
- [5] Raharjo, S. H. ., Budiastara, K. ., & Suhardi, U. . (2023). Fenomena Generasi Muda Dalam Aktivitas Ritual Keagamaan Hindu di Pura Parahyangan Jagat Guru Tangerang Selatan: (Studi Hiperealitas Jean Boudrilard). *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 7(4), 478–493. <https://doi.org/10.37329/jpah.v7i4.2680>
- [6] Budiarta, I. W. (2019). Eksistensi Bahasa Lokal Terkait Pemindahan Ibu Kota Negara Ke Kalimantan Timur: Ancaman dan Strategi Pemertahanannya. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2-2), 1–9. Retrieved from <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/365>
- [7] Moridu, I. ., Purwanti, A. ., Melinda, M., Sidik, R. F. ., & Asfahani, A. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7121–7128. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18699>
- [8] Nurjaman, K., Maryam, S., Ahgitsnaa, F. A. ., & Indrawan, R. A. (2023). Mewujudkan Kesadaran Masyarakat Akan Lingkungan Melalui Program Lomba Tong Sampah. *Proceedings Uin Sunan*

*Correspondence:

Fitriatus Sholeha

E-mail: fitriatussholeha163@gmail.com

Gunung Djati Bandung, 3(2), 387–396. Retrieved from
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/2947>